

ABSTRAK

KORELASI ANTARA SUASANA PSIKOLOGIS KELUARGA DISHARMONIS DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA SMP INSTITUT INDONESIA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2003/2004

Aprilia Nugraheni
BK, Universitas Sanata Dharma, 2004

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hubungan antara suasana psikologis keluarga disharmonis dengan perilaku agresif siswa SMP Institut Indonesia Yogyakarta tahun ajaran 2003/2004, (2) mendeskripsikan tentang butir-butir suasana psikologis keluarga disharmonis yang dirasakan frekuens oleh siswa SMP Institut Indonesia Yogyakarta tahun ajaran 2003/2004, (3) mendeskripsikan tentang butir-butir perilaku agresif yang frekuens dilakukan oleh siswa SMP Institut Indonesia Yogyakarta tahun ajaran 2003/2004, dan (4) menyusun usulan topik-topik bimbingan kelompok berdasarkan butir-butir kuesioner suasana psikologis keluarga disharmonis dan kuesioner perilaku agresif yang frekuens.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I, II, dan III SMP Institut Indonesia Yogyakarta tahun ajaran 2003/2004 yang teridentifikasi mengalami suasana psikologis keluarga disharmonis. Metode pengumpulan datanya dengan kuesioner yang terdiri dari 62 item suasana psikologis keluarga disharmonis dan 75 item perilaku agresif. Teknik analisis datanya ialah dengan Teknik Korelasi *Product Moment* dari Pearson, yang digunakan untuk menganalisis hubungan kedua variabel penelitian. Sedangkan untuk mengetahui butir-butir yang frekuens, teknik analisis data yang peneliti gunakan ialah dengan pengkategorian item berdasarkan pada nilai *mean*. Butir yang dianggap frekuens adalah butir dengan skor di atas atau sama dengan *mean*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara suasana psikologis keluarga disharmonis dengan perilaku agresif siswa SMP Institut Indonesia Yogyakarta tahun ajaran 2003/2004, (2) terdapat 31 butir suasana psikologis keluarga disharmonis yang frekuens dialami siswa, (3) terdapat 36 butir perilaku agresif yang frekuens dilakukan siswa, dan (4) berdasarkan butir-butir yang frekuens tersebut, peneliti menyusun topik-topik bimbingan. Topik-topik bimbingan yang peneliti usulkan adalah pengungkapan perasaan, mengelola stres, aku dan keluargaku, komunikasi dengan keluarga, hubungan harmonis antar anggota keluarga, pemecahan masalah, menghargai orang lain, cara menghadapi tantangan dalam hidup, konsep diri yang positif, pergaulan, membangun kepercayaan, dan tanggung jawab.

ABSTRACT

A CORRELATION BETWEEN THE PSYCHOLOGICAL AMBIENCE OF DISHARMONIOUS FAMILY AND STUDENT'S AGGRESSIVE BEHAVIOR IN INSTITUT INDONESIA JUNIOR HIGH SCHOOL YOGYAKARTA, ACADEMIC YEAR 2003/2004

Aprilia Nugraheni
BK, Sanata Dharma University, 2004

This research is aimed at (1) understanding the relationship between the psychological ambience of disharmonious family and student's aggressive behavior in Institut Indonesia Junior High School Yogyakarta, academic year 2003/2004, (2) describing about items on psychological ambience of disharmonious family that experienced frequently by the student of Institut Indonesia Junior High School, academic year 2003/2004, (3) describing about items on aggressive behavior that frequently carried on by student of Institut Indonesia Junior High School Yogyakarta, academic year 2003/2004, (4) composing some topics related to group counseling as a suggestion based on the items written both on the questioner of the psychological ambience of disharmonious family and student's aggressive behavior, which occurs frequently.

It is *ex post facto* research. The subject of the research is students of grade I, II, and III of Institut Indonesia Junior High School Yogyakarta, academic year 2003/2004, which are identified experiencing the psychological ambience of disharmonious family. The data is collected by questioners consists of 62 items on psychological ambience of disharmonious family, meanwhile 75 items on the aggressive behavior. The data analysis which is applied is the correlation technique of *Product Moment* by Pearson, which is used, for analyzing the two variables in research. The frequent items is found out by categorizing the items based on the *mean*. The frequent one is the item that has a score equal to *mean* or above.

The result shows that (1) there is no significant relationship between the psychological ambience of disharmonious family and student's aggressive behavior in Institut Indonesia Junior High School Yogyakarta, academic year 2003/2004, (2) there are 31 items on the psychological ambience of disharmonious family that frequently experienced by student, (3) there are 36 items on student's aggressive behavior which carried on by student, and (4) based on the result, the researcher compose some topics for guidance. The topics are expressing feeling, managing stress, I and my family, communication in family, harmonious relationship among family members, problem solving, How to face problems, positive self concept, social intercourse, how to build self confidence, and responsibility.